

BIODATA PENULIS

Anindya Puspita Putri

Lahir di Klaten, pada 30 Mei 1989. Saat ini Anindya telah menjadi salah satu Pengajar di Program Studi Geografi, Universitas Negeri Manado. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2012, dan gelar Pasca sarjana Geografi dari Universitas Gadjah Mada pada April 2016. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Geografi Budaya dan Pengembangan Wilayah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Identification Liangan Site: Archeological Predictive Modeling yang diterbitkan di Jurnal Technium Soc. Sci. J. pada tahun 2023, Distribusi Bangunan Arsitektur Cina di Klaster Balekambang Kampung Pecinan Kota Semarang yang diterbitkan di Jurnal Ilmiah Desain Sains Arsitektur (DeSciArs) pada tahun 2023.

Ari Mukti Wardoyo Adi

Lahir di Kabupaten Temanggung pada 15 Januari 1986, mendapatkan gelar dari Jurusan Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada 2012 dengan skripsi berjudul “Distribusi Situs Klasik di Wilayah Barat Gunung Merbabu: Kajian Analisis Lokasional”. Gelar Master diperoleh dari kampus yang sama pada 2016 dengan tesis berjudul “Penerapan Analisis Predictive Modelling dalam Rangka Perlindungan Tinggalan Arkeologi Klasik di Kabupaten Magelang”. Beliau merupakan salah satu dosen di Program Studi Arkeologi Universitas Jambi. Selain aktif mengajar, beliau juga aktif melakukan penelitian, terutama dalam bidang arkeologi spasial. Beliau memiliki minat dalam mengembangkan metode komputasi digital yang diarahkan untuk integrasi riset arkeologi jangka panjang dan pelestarian warisan budaya berkelanjutan.

Christoffer Erfrans Wantania

Lahir di Samarinda, pada 6 Februari 1992. Menempuh pendidikan dengan program studi Komunikasi Pemasaran di STIKOM The Londons School of Public Relations, Jakarta pada 2009 dan lulus pada tahun 2013. Saat ini sedang menempuh pendidikan pasca sarjana dengan program studi Arkeologi di Universitas Gadjah Mada. Penulis mempunyai ketertarikan pada cagar budaya, bahasa dan seni khususnya seni tari.

Daud Aris Tanudirjo

Lahir di Klaten, 24 Juli 1959. Peneliti arkeologi Indonesia yang pernah menjadi staf pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (1986 - 2024). Sarjana Arkeologi UGM ini mendapatkan gelar doktoral dari the Australian National University, Canberra, Australia. Banyak melakukan penelitian di bidang Prasejarah Austronesia di Indonesia dan Asia Tenggara, Teori Arkeologi, Manajemen Sumber Daya Budaya, dan Museologi. Saat ini, penelitian utamanya adalah melacak migrasi manusia prasejarah di pulau-pulau kecil Kepulauan Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku, Papua), serta Sejarah dan Politik Pengelolaan Cagar Budaya di Indonesia. Pernah menjadi anggota delegasi Indonesia dalam berbagai pertemuan budaya internasional, termasuk sebagai ahli teknis untuk delegasi Indonesia di Komite Warisan Dunia UNESCO. Baru-baru ini menerbitkan karya penelitiannya di beberapa media internasional, di antaranya berjudul Human dispersal and plant processing in the Pacific 55 000–50 000 years ago di jurnal *Antiquity* (2024) dan *Early Modern Humans in Island Southeast Asia* dalam buku *In the Footsteps of Our Ancestors* (Routledge, 2024). Publikasi yang lain termasuk *Theoretical Trends in Indonesian Archaeology* dalam buku *Theory in Archaeology: A World Perspective* (Routledge, 1995), *Prehistory of the Indonesia Archipelago*, dalam *Cambridge World Prehistory* (2014), *Changing*

Perspective on the Relation between Local People, Heritage, and Landscape: A Lesson from Borobudur dalam serial Terra Australis 36 Transcending the Culture - Nature Divide in Cultural Heritage: Views from the Asia-Pacific (ANU Press. 2013), The Austronesian Diaspora: Perspective from Indonesia, dalam buku tulisan Peter Bellwood, The First Islanders, Prehistory and Human Migration in Southeast Asia. Wiley-Blackwell, 2017). Banyak tulisan artikel jurnal lainnya diterbitkan dalam jurnal akademik di Indonesia.

Devina Ocsanda

Lahir di Tulungagung, pada 3 Oktober 2001, Devina Ocsanda kini telah menjadi salah satu Peneliti Independen dan Pegiat Aksara Kawi/Jawa Kuno yang aktif di Komunitas ASTA Gayatri, Tulungagung. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2024. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang arkeologi khususnya epigrafi. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa di antaranya adalah: Oportunitas Pembentukan Entitas Kebudayaan Baru, Tinjauan Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia 2024 Berdasarkan Sejarah Perpindahan Ibu Kota VOC 1619 yang diterbitkan di Jurnal Kebijakan Pembangunan pada tahun 2023 dan Relevansi Prasasti Sebagai Pembentuk Identitas Kolektif: Studi Kasus Prasasti Lawadan dan Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur yang diterbitkan di Prosiding Konferensi Nasional Epigrafi Palembang 2023 berjudul Bahasa dan Aksara Perikat Kesatuan Indonesia pada tahun 2024.

Eka Pratiwi

Lahir di Talaweh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat pada 29 Juli 2001. Ia memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Arkeologi Universitas Jambi pada bulan Juli tahun 2024 dengan skripsi berjudul "Legitimasi Kekuasaan Adityawarman di Kerajaan Malayu Berdasarkan Sumber-Sumber Prasasti". Memiliki ketertarikan khusus dalam bidang arkeologi, terutama epigrafi dan arkeologi klasik (Hindu-Buddha).

Eko Herwanto

Lahir di Malang pada tanggal 31 Juli 1978. Terakhir Eko Herwanto berprofesi sebagai peneliti di Pusat Riset Arkeologi Lingkungan, Maritim, dan Budaya Berkelanjutan, Organisasi Riset Arkeologi Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Saat ini Eko Herwanto telah berpulang ke rumah Allah.

Hafiful Hadi Sunliensyar

Lahir di Kerinci, Jambi pada 18 Februari 1994, lulusan S2 Arkeologi di Universitas Gadjah Mada ini meminati bidang kajian prasejarah, lanskap, dan filologi terutama naskah-naskah kuna di Jambi. Beliau aktif menulis artikel populer di Kompasiana tentang sosial budaya serta karya ilmiah yang telah dimuat di dalam jurnal-jurnal nasional, diantaranya: Kisah Nabi Adam di dalam Naskah Incung Ini Asan Pulung dari Kerinci di Jurnal Lektur Keagamaan (2021), Warisan Budaya Pantun dalam Manuskrip Surat Incung di Manuskripta (2022), dan Prasasti Tanduk dari Mendapo Rawang Kerinci: Genealogi, Migrasi, dan Relasi Leluhur Orang Kerinci di Amerta (2024). Selain itu beliau juga aktif sebagai salah satu dosen di Program Studi Arkeologi Universitas Jambi.

Henki Riko Pratama

Lahir di Yogyakarta, pada 14 Juli 1987. Saat ini Henki menjadi salah satu analis data ilmiah di Pusat Riset Arkeometri, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Mei 2012. Saat ini, Beliau

aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Sejarah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Designing Archaeological Information on Social Media* yang merupakan bagian dari buku internasional *Social Media, Cyber Religion And Culture* diterbitkan oleh Aster Publishing pada tahun 2023, *Waruga: A Stone Coffin in Minahasa, North Sulawesi* yang diterbitkan pada *Proceedings of the 3rd International Conference on Linguistics and Cultural (ICLC 2022)* pada tahun 2023.

I Kadek Sudana Wira Darma

Lahir di Selat Tengah, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, pada 19 Juni 1995. I Kadek Sudana Wira Darma, saat ini menjadi peneliti independen dan aktif sebagai pengurus Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia Komda Bali-NTB-NTT. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Udayana bulan November 2018, dan gelar Pasca Sarjana Kajian Budaya di Universitas Udayana bulan Oktober 2023.

Imam Hindarto

Lahir di Jombang, 20 Maret 1982. Saat ini berprofesi sebagai peneliti di Pusat Riset Arkeologi Lingkungan, Maritim, dan Budaya Berkelanjutan, Organisasi Riset Arkeologi Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Bidang kajian yang digeluti adalah arkeologi sejarah dengan fokus pada kajian lanskap budaya. Menamatkan pendidikan sarjana arkeologi di Universitas Udayana pada tahun 2006. Pendidikan magister lingkungan diselesaikan pada tahun 2024 di Universitas Lambung Mangkurat.

J. Susetyo Edy Yuwono

Pria kelahiran Boyolali, 3 Januari 1963 ini namanya sudah tidak asing lagi di dunia arkeologi spasial, khususnya dalam kaitan pemetaan, GIS, dan Geoarkeologi. Salah satu pengajar di Departemen Arkeologi UGM ini kini tengah menempuh pendidikan S3, di fakultas di mana Beliau menamatkan program Pascasarjana pada tahun 2013 di Fakultas Geografi UGM. Beberapa jejak langkahnya di forum lokal, nasional, maupun internasional selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut; Pemaknaan Data Geospasial Warisan Budaya Dalam Konteks Kebijakan Satu Peta (Perpres 9/2016): Kajian reflektif, 2017, FIB UGM; "Water Management Strategies Of The Two Mataram Kingdoms In Java, Indonesia: GIS Based Hydrogeomorphological And Historical Perspectives", *Proceeding of The 6th International Conference on Asian Network for GIS-based Historical Studies*; "Dawuhan, Wluran, Dan Pañcuran: Penelusuran Aspek Hidrologi Terhadap Isi Prasasti Tlu Ron", *Prosiding Seminar Nasional Epigrafi - Penelitian Terkini Epigrafi Indonesia; Karakteristik Aspek-Aspek Hidroarkeologi Kraton Surakarta*, 2018, FIB UGM; dan *Jejak Permukiman Pada Bekas Kawah Doro Bente: Sebuah Perspektif Geoarkeologi Kawasan Tambora*, *Forum Arkeologi*, vol.31 (2), Oktober 2018.

Made Prarabda Karma

Lahir di Denpasar, pada 9 November 1992, Made Prarabda Karma kini telah menjadi salah satu dosen di Program Studi Arsitektur, Universitas Ngurah Rai, Denpasar-Bali. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana pada bulan Oktober tahun 2014, dan gelar Pasca sarjana dari Universitas Udayana pada bulan Januari tahun 2018.

Nouruz Zaman Oktaby

Lahir di Purbalingga, pada 09 Oktober 1991, Oktaby saat ini menjadi Peneliti Independen dengan riwayat pengalaman menjadi Asisten Peneliti di Departemen Antropologi,

Universitas Gadjah Mada pada tahun 2019 dan Asisten Peneliti di Pusat Studi Wanita, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2023. Oktaby mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada Januari 2015, dan gelar Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada Januari 2018.

Rochtri Agung Bawono

Rochtri Agung Bawono lahir di Ambarawa, Semarang pada 19 November 1974. Sejak 2003 hingga sekarang bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 di Arkeologi Universitas Udayana pada tahun 1998 dan menamatkan pendidikan S2 di Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2003. Selain sebagai pengajar, aktif dalam berbagai seminar dan penelitian khususnya dalam bidang Prasejarah - Protohistori, Arkeologi Lingkungan, etnoarkeologi, dan Cultural Heritage Management.

Ulce Oktrivia

Lahir di Bojonegoro pada 8 Oktober 1980. Ulce Oktrivia kini telah menjadi salah satu Peneliti di Pusat Riset Arkeologi Lingkungan, Maritim, dan Budaya Berkelanjutan Pada Organisasi Riset Arkeologi Bahasa dan Sastra Badan Riset dan Inovasi Nasional. Bidang Kajian yang digeluti adalah Arkeologi Pesejarah dengan fokus pada permukiman dan lanskap arkeologi Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana pada tahun 2007 dan saat ini sedang menempuh Strata 2 pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.

INDEX

A

Arjanto, Dama Q. (2024). Kajian awal artefak tulang Situs Semedo di Tegal, Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 1-18,

Agus, Cecep. (2024). De Tjolomadoe: Pemanfaatan Mesin Pada Konsep Adaptive Reuse Pabrik Gula. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 79-92,

Andhifani, Wahyu Rizky. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78,

Apriani, Evy. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78.

Adi, Ari Mukti Wardoyo. (2024). Legitimasi kekuasaan Ādityawarman di Kerajaan Malayu berdasarkan sumber-sumber prasasti. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 121-138.

B

Bawono, Rochtri Agung. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196.

C

D

Dewi, Intan Kemala. (2024). Kajian awal artefak tulang Situs Semedo di Tegal, Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 1-18.

Darma, Kadek Sudana Wira. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196.

E,F,G

H

Herwanto, Eko. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196,

Hindarto, Iman. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196.

I

Irwanto, Dedi. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78.

J

K

Karma, Made Prarabda. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196.

L, M

N

Nugrahanto, Widy. (2024). Praktik Asketisme di Gunung Kumbang Abad XV-XVI M. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 41-60.

O

Ocsanda, Devina. (2024). Prasasti Plosorejo sebagai data baru Masa Sindok dalam sejarah Indonesia kuno: kajian struktur dan penanggalan. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 101-120,

Oktrivia, Ulce. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196,

Oktaby, Naurus Zaman. (2024). Penentuan waktu perladangan masyarakat Dayak Lundayeh berdasarkan posisi matahari. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 179-196.

P

Pradnyawan, Dwi. (2024). Ragam Hias dan Periodisasi Candi Badut: Tinjauan Perbandingan Bentuk Seni dengan Candi-Candi Periode Jawa Tengah. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 19-40,

Purnomo, Agus Dody. (2024). De Tjolomadoe: Pemanfaatan Mesin Pada Konsep Adaptive Reuse Pabrik Gula. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 79-92,

Pratama, Henki Riko. (2024). Distribusi spasial dan tipologi sumur kuno di Dataran Aluvial Prambanan. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 139-162,

Pratiwi Eka. (2024). Legitimasi kekuasaan Ādityawarman di Kerajaan Malayu berdasarkan sumber-sumber prasasti. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 121-138,

Putri, Anindya Puspita. (2024). Distribusi spasial dan tipologi sumur kuno di Dataran Aluvial Prambanan. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 139-162,

Q, R

S

Saringendyanti, Ety. (2024). Praktik Asketisme di Gunung Kumbang Abad XV-XVI. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 41-60,

Sunjana, Dani. (2024). Praktik Asketisme di Gunung Kumbang Abad XV-XVI. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 41-60,

Sunliensyar, Hafiful Hadi. (2024). Legitimasi kekuasaan Ādityawarman di Kerajaan Malayu berdasarkan sumber-sumber prasasti. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 121-138.

T

Tanudirjo, Daud Aris. (2024). Arkeologi prostitusi di Kawasan “Lampu Merah” Jelakeng, Batavia. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 163-178.

U, V

W

Wahyudi, Wannu Rahardjo. (2024). Balai Kota (*Raadhuis*) Atau Kantor Ledeng (*Watertoren*) sebagai Bangunan Modern Pertama di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 44(1). 61-78.

Wantania, Chistoffer Erfrans. (2024). Arkeologi prostitusi di Kawasan “Lampu Merah” Jelakeng, Batavia. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 163-178.

X

Y

Yuwono, J. Susetyo Edy. (2024). Distribusi spasial dan tipologi sumur kuno di Dataran Aluvial Prambanan. *Berkala Arkeologi*, 44(2). 139-162.

Z



UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. **Prof. Dr. (Phil.) Toetik Koesbardiati**, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. **Prof. Dr. Agus Aris Munandar**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia;
3. **Prof. Dr. Singgih Tri Sulistiyono, M.Hum.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro;
4. **Dr. Mimi Savitri**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
5. **Dr. Niken Wirasanti, MSi.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
6. **Dr. Ni Ketut Puji Astiti Laksmi, S.S., M.Si.**, Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana;
7. **Dr. Dra. Siti Maziyah, M.Hum.**, Universitas Diponegoro;
8. **Dr. Raymond Valiant**, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia;
9. **Dr. Sarkawi B. Husein**, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
10. **Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A.**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,
Tim Redaksi

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/ atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Pernyataan Penulis (Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala).
11. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

V. ABSTRAK DAN KATAKUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part I A-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>